

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dalam pengumpulan datanya menggunakan metode deskriptif, yaitu pengumpulan data dari ketua Dewan pengurus Kecamatan Eko Prastiono Sp.d, Jajaran pengurus DPK BKPRMI Percut Sei Tuan, dan masyarakat setempat dan kader kader BKPRMI.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang secara holistic bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, baik itu perilakunya, persepsi, motivasi maupun tindakannya, dan secara deskriptif dalam memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>56</sup>

Diantaranya adalah penggunaan riset lapangan yaitu mempelajari secara insentif tentang latar belakang keadaan sekarang, penelitian ini bermaksud agar dapat mengungkapkan atau memperoleh informasi dari penelitian secara menyeluruh dan mendalam.<sup>57</sup>

Berdasarkan uraian deskriptif yang dimaksud penelitian kualitatif adalah hasil penelitian yang mendeskriptifkan objek secara ilmiah, factual, dan sistematis, dalam hal ini mengenai modek kepemimpinan BKPRMI dalam menumbuhkan kecintaan remaja terhadap masjid.

---

<sup>56</sup>Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Kerta Karya, 1998), hlm. 6.

<sup>57</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 35.

Penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah sebagai kebutuhan manusia, serta alat penelitian yang memanfaatkan metode kualitatif, mengandalkan analisa dan induktif.

Selain itu penelitian jenis ini mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan dasar teori, bersifat deskriptif dengan mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan focus memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data.<sup>58</sup>

## **B. Lokasi, Dan Waktu Penelitian**

Penentuan lokasi penelitian ini yaitu di Kecamatan Percut Sei Tuan, yang menjadi narasumber adalah Eko Prastiono S.PdI, selaku ketua Dewan Penguru Kecamatan Waktu penelitian ini di mulai 04 Januari 2022 sampai 29 Maret 2022.

## **C. Metode Pendekatan**

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan komunikasi yaitu secara langsung mendapat informasi dari narasumber. Penelitian akan menggunakan metode pendekatan komunikasi ini kepada pihak-pihak yang dianggap relevan dijadikan narasumber untuk memberikan keterangan terkait penelitian yang akan dilakukan.

Banyak para pakar mendefinisikan komunikasi berdasarkan disiplin ilmunya masing-masing sehingga defenisi komunikasi sangat luas.<sup>59</sup> Ini menandakan bahwa setiap disiplin ilmu dan elemen kehidupan membutuhkan

---

<sup>58</sup>Lexi J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet. 25; Bandung: Pt. Remaja Rosda Karya, 2008), hlm. 8-13.

<sup>59</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, edisi kedua, (Cet. XIII; Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 19.

komunikasi, terlebih lagi pada disiplin ilmu dakwah dalam penelitian ini, yang mengandung symbol-simbol islmi didalamnya.

#### D. Sumber Data

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan yang mengetahui permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini ada 7 informan :

No	Nama	Jabatan
1	Eko Prastiono, S. Pdi	Ketua Umum BKPRMI DPK Percut Sei Tuan
2	Rusli Andesva Pulungan	Sekretaris BKPRMI DPK Percut Sei Tuan
3	Teguh Imam Darmadi S.Pd M.Pd	Bendahara BKPRMI DPK Percut Sei Tuan
4	Bara Safitra	Ketua BKPRMI Dp-Des Bandar Khalipah
5	Ahmad Sa'dan Tambunan	Sekretaris BKPRMI Dp-Des Bandar Khalipah
6	M. Habibi Ramadhan, S.E	Sekretaris III BKPRMI DPK Percut Sei Tuan
7	Dandi Prakasa	Remaja Masjid Al-Islah
8	Muhammad Iqbal	Remaja Masjid Jami' Muharram
9	Ardika Kuswahyudi	Remaja Masjid Baiturrahman

2. Data sekunder adalah data yang mendukung data primer, yaitu data yang diperoleh dari literatur, baik buku-buku, dokumen, maupun referensi yang terkait dan relevan dengan penelitian ini.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Seorang peneliti harus melakukan kegiatan pengumpulan data. Kegiatan pengumpulan data merupakan prosedur yang sangat menentukan baik tidaknya suatu penelitian. Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan riset untuk pengumpulan data.<sup>60</sup> Adapun metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Penggunaan metode observasi dalam penelitian atas pertimbangan bahwa data yang dikumpulkan secara efektif bila dilakukan secara langsung mengamati objek yang diteliti.<sup>61</sup>

Teknis ini penulis gunakan untuk mengetahui kenyataan yang ada di lapangan. Alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat, menganalisis secara sistematis terhadap Peran Dewan Pengurus Kecamatan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia Dalam Mengantisipasi Penyalahgunaan Narkoba Di Kecamatan Percut Sei Tuan .

---

<sup>60</sup>Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Edisi Pertama (Cet. IV: Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 93m

<sup>61</sup>Husain Usman Poernomo, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996),

## 2. Wawancara

Metode ini merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tatap muka, pertanyaan diberikan secara lisan dan jawabannya pun diterima secara lisan pula.<sup>62</sup>

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terpimpin yang dilakukan secara mendalam yaitu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan narasumber agar mendapatkan data lengkap dan mendalam.<sup>63</sup>

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data yang ditujukan pada subjek dengan benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumentasi, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan lain-lain.<sup>64</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut, maka penulis dalam hal pengumpulan data dengan teknik dokumentasi berarti peneliti melakukan pencarian dan pengambilan segala informasi yang sifatnya teks menjelaskan dan menguraikan mengenai hubungannya dengan arah penelitian. Data yang ingin diperoleh dari metode dokumentasi adalah data mengenai gambaran umum organisasi penelitian dan historikalnya.

---

<sup>62</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdaloarya, 2009), hlm. 73.

<sup>63</sup>Husaini Usman dan Pornomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Cet. IV: Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 73.

<sup>64</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: UGM Press, 1999), hlm. 72.

## E. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis data kualitatif yang bersifat induktif yaitu dengan cara menganalisis data yang bersifat khusus, kemudian mengambil kesimpulan secara umum.

Menurut Kirk dan Miller yang dikutip Moleong, penelitian kualitatif adalah tradisi dari ilmu sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasan sendiri.<sup>65</sup>

Untuk itu data yang dapat di analisis dengan menggunakan analisis data kualitatif model intrekatif yang terdiri dari:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan sebagai proses penelitian, pemutusan, pemerhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan, reduksi data berlangsung terus menerus selama pelatihan berlangsung.

2. Penyajian Data

Pengelolaan data adalah penyajian data. Data akan dapat di sajikan sebagai sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan ada penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan adalah dalam bentuk teks naratis. Penyajian lainnya adalah bentuk matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Kesemuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu mudah diraih.

---

<sup>65</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Cet I; Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 196.

### 3. Menarik kesimpulan dan Verifikasi

Setelah disajikan yang juga dalam rangkaian analisis data maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan Verifikasi data. Dalam hal ini adalah tinjauan ulang terhadap catatan lapangan. Data yang telah di peroleh dari catatan lapangan, dari informasi dan informan yang telah di temukan, diuji kembali dengan menanyakan kembali pertanyaan yang sama di akhir penelitian dan melakukan wawancara kepada pengurus BKPRMI.<sup>66</sup>

Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah berhasil dikumpulkan oleh peneliti. Penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap. Pertama dilakukan penarikan kesimpulan sementara atau tentatif, namun seiring dengan bertambahnya data maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada.

Kemudian, verifikasi data juga dilakukan dengan cara meminta pertimbangan dari pihak-pihak lain yang ada keterkaitannya dengan penelitian tersebut, atau dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari sumber tertentu dengan sumber-sumber lain. Akhirnya peneliti menarik kesimpulan akhir untuk mengungkapkan temuan-temuan penelitiannya.<sup>67</sup>

---

<sup>66</sup>Soiman ddk, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Medan: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UINSU, 2017), hlm. 35.

<sup>67</sup>Mardawani, *Praktisi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), hlm. 70.